

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada semua bab sebelumnya dalam penelitian ini mengenai pengaruh kesulitan keuangan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Setelah diuji dengan bantuan *software* Eviews 10, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, hal ini sesuai dengan teori akuntansi positif yang memprediksi adanya hubungan antara kesulitan keuangan dengan konservatisme akuntansi. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi walaupun pemegang saham dan kreditur menghendaki penyalenggaraan akuntansi yang konservatif. Sehingga kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, semakin besar kepemilikan institusional maka konservatisme akuntansi yang digunakan akan menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dapat menjadi salah satu alat monitoring yang efektif untuk menggantikan atau memperkuat fungsi monitoring dewan dalam mengurangi permasalahan agensi antara pemegang saham dengan pihak manajer perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi maka pemegang saham institusional ini dapat menuntut adanya informasi yang transparan dari pihak manajemen perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Artinya, manajer dengan kepemilikan ekuitas tinggi akan memilih untuk

menggunakan konservatisme akuntansi yang lebih rendah guna menghindari penurunan harga saham. Karena jika laba suatu perusahaan rendah, maka deviden yang akan diperoleh investor pun akan kecil sehingga menyebabkan berkurangnya minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, yang pada akhirnya harga saham perusahaan tersebut akan turun.

## 5.2 Saran

Dengan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan atau memberikan masukan atas beberapa hal seperti yang tercantum di bawah ini.

### a. Bagi Perusahaan

1. Disaat kondisi keuangan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sebaiknya bagi manajemen perusahaan disarankan agar mempertimbangkan kembali penerapan konservatisme akuntansi diperusahaan, dan tidak menerapkan prinsip konservatisme terlalu berlebihan dan hanya menerapkan prinsip tersebut hanya pada saat-saat yang diperlukan. Perusahaan perlu menerapkan konservatif agar tidak memberikan harapan yang terlalu berlebihan kepada investor. Tetapi manajemen juga tidak boleh menyajikan konservatisme akuntansi yang terlalu tinggi. Karena jika manajemen menerapkan konservatif yang terlalu tinggi, dimana laba yang dihasilkan sedikit dan kewajiban yang dihasilkan tinggi. Hal tersebut akan menyebabkan investor menjadi pesimis dan tidak akan menanamkan modal sahamnya diperusahaan.
2. Fungsi monitoring kepemilikan saham oleh pihak institusional sebagai pengawas pihak manajemen yang selalu mencari celah untuk melakukan tindakan manajemen laba tidak diterapkan dengan baik dan tidak sedikit probabilitas lembaga institusional yang ikut andil dalam manajemen laba perusahaan. Maka dari itu sebaiknya ada pengawasan oleh pihak lain seperti Badan Pengawasan Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Menteri Keuangan (MENKEU) harus lebih ditekankan.
3. Semakin rendah kepemilikan manajerial akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak konservatif. Maka perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan penanaman modal presentase kepemilikan manajerial.

Untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas lagi karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi dan sampel perusahaan jenis lain. Dan disarankan agar menggunakan alat ukur konservatisme yang berbeda seperti *net asset measure* dan *earnings/stock return relation measures*. Karena alat ukur konservatisme akuntansi dalam penelitian hanya menggunakan satu alat ukur yaitu ukuran akrual.